# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasional, seperti yang disampaikan Arikunto (2010, hlm.4) bahwa "Penelitian korelasional adalah Penelitian yang dilakukan oleh penyusun untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada."

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi sebab akibat karena menguji pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Variabel X atau variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah orang tua *single parent*, sedangkan variabel Y atau variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah perilaku *introvert*. Sugiyono (2012, hlm.279) memaparkan bahwa "Desain Penelitian/ rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti penyusun untuk melakukan penelitiannya." Maka, desain penelitian adalah suatu kerangka rencana yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm.8) "Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Best (dalam Sukardi, 2004, hlm. 57) menjelaskan bahwa :

> Metode deskriptif analitis yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yangsedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini. Metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.



**Miftah Farid Andi Yusuf, 2017**
***PENGARUH SINGLE PARENT TERHADAP PERILAKU INTROVERT SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 BANDUNG***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode ini memaparkan aspek-aspek yang diteliti serta menjelaskan hubungan antar variabel. Melalu metode deskriptif ini, penyusun diharapkan mampu mengidentifikasi, menganalisis seberapa besar pengaruh dari orang tua *single parent* terhadap perilaku *introvert* siswa di SMAN 10 Bandung. Penyusun menggunakan skala likert dalam penggunaan bobot di instrumen penelitian yang berupa angket tertutup.

**Tabel 3.1**

**Bobot Skala Likert**

| No | Alternatif Jawaban | Skor |
|---|---|---|
| 1 | Selalu (SL) | 4 |
| 2 | Sering (SR) | 3 |
| 3 | Kadang-Kadang (KK) | 2 |
| 4 | Tidak Pernah (TP) | 1 |

## B. Partisipan

Lokasi penelitian berada di SMAN 10 Bandung, yaitu di Jalan Cikutra No.77. Sekolah ini memiliki nuansa yang terbilang berbeda dibanding sekolah negeri lainnya, karena sekolah ini berdekatan dengan pasar, namun hal tersebut tidak mengurangi semangat belajar para siswa karena situasi belajar cukup mendukung dan menyenangkan.. SMAN 10 Bandung terdiri dari 3 jurusan peminatan, yaitu peminatan matematika dan ilmu alam (MIA), ilmu-ilmu sosial (IIS), dan ilmu budaya dan bahasa (IBB). Kelas X terdiri dari 8 kelas MIA, 5 kelas IIS, dan 1 kelas IBB, kelas XI terdiri dari 6 kelas MIA, 5 kelas IIS, dan 1 kelas IBB, dan kelas XII terdiri dari 6 kelas MIA, 5 kelas IIS, dan 1 kelas IBB.

Secara keseluruhan jumlah partisipan pada penelitian ini adalah 1.343 siswa yang merupakan jumlah keseluruhan siswa SMAN 10 Bandung.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sudjana (1996, hlm.6,) “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun

kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan populasi".

Sugiyono (2012, hlm. 80) mengemukakan bahwa:

> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Penyusun untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karaketristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi fokus dalam Penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan Penelitian yang sedang dilakukan. Maka dalam Penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa-siswi yang bersekolah di SMA Negeri 10 Bandung yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*).

**2. Sampel dan Teknik Sampling**

Arikunto (2013, hlm.174) menjelaskan bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti." Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 81) menjelaskan bahwa :

> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan Penyusun tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka Penyusun dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul mewakili .

Dalam Penelitian ini yang menjadi sampel Penelitian adalah seluruh siswa-siswi di SMAN 10 Bandung yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*). Teknik sampling yang digunakan dalam Penelitian ini adalah teknik *purposive sampling.* Menurut Arikunto (2013, hlm. 183) menjelaskan bahwa :

> Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Cara seperti ini diperbolehkan yaitu Penyusun bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat yang harus dipenuhi diantaranya :
> a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

b. Subjek yang diambil sebagai sampe merupakan subjek yang benar benar paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectist*)
c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat dalam studi pendahuluan.

Karakteristik sampel data yang paling pokok dalam Penelitian ini adalah siswa-siswi dengan orang tua tunggal (*single parent*). Penyusun telah melakukan Penelitian terdahulu untuk mencari siswa yang memiliki orang tua *single parent*.

**Tabel 3.2**

**Sebaran Jumlah Sampel Di SMA Negeri 10 Bandung**

| No | Kelas | *Single Mother* | *Single Father* | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | X IPA, IPS, dan Bahasa | 20 | 10 | 30 siswa |
| 2 | XI IPA, IPS, dan Bahasa | 33 | 15 | 48 siswa |
| 3 | XII IPA, IPS dan Bahasa | 24 | 8 | 32 siswa |
| | | | Jumlah | 110 siswa |

Sumber : catatan pribadi siswa di BK, Penyusun, 2016

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

### a. Angket

Arikunto (2013, hlm.194) memaparkan bahwa "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui."

Jenis kuesioner yang peneliti gunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya. Adapun alasan Penyusun menggunakan kuesioner tertutup adalah untuk memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban dan untuk menghemat keterbatasan waktu Penelitian. Awal mula dibuatnya kuesioner ini adalah dengan memetakan rumusan masalah kedalam indikator-indikator yang ada. Kuesioner tersebut

disebarkan kepada siwa-siswi SMAN 10 Bandung yang merupakan anak dari orang tua *single parent*.

**b. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan pengumpulan informasi yang penyusun kumpulkan sesuai dengan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Sumber dari studi literatur yang digunakan sebagai berikut:

1) Buku-buku teks yang tersedia.

Buku-buku yang digunakan dalam penelitian ini merupakan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta mengenai metode-metode penelitian. Seperti buku-buku mengenai orang tua *single parent* yang dapat ditemui pada buku sosiologi gender, psikologi sosial, serta sosiologi keluarga. Begitu pula dengan buku mengenai perilaku *introvert* yang dapat ditemui di buku-buku sosiologi. Serta buku-buku mengenai metode penelitian serta buku-buku statistik. Buku-buku tersebut didapat dengan membeli secara langsung maupun meminjam di perpustakaan.

2) Dokumen-dokumen

Dokumen-dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arsip-arsip data siswa-siswi SMAN 10 Bandung.

*3) E-book*

*E-book* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *e-book* mengenai pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

4) Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini berupa skripsi terdahulu, artikel dan beberapa jurnal yang relevan dengan permasalahan yang sama.

5) Internet

Internet merupakan sumber terakhir yang penyusun tempatkan. Jika data-data sulit didapat melalui buku-buku serta dokumen, maka Penyusun akan

menggunakan internet untuk memenuhi kekurangan data tersebut. Seperti dalam penelitian ini adalah blog pribadi milik seorang Doktor ahli..

**2. Proses Pengembangan Instrumen**

**a. Pengujian Validitas**

Arikunto (2013, hlm. 211) menyatakan bahwa "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memilliki validitas rendah. "

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total. Perhitungannya dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22. Rumus yang dapat digunakan adalah rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N}\sum XY - (\sum X)\,(\sum Y)}{\sqrt{(N\ \sum X^2 - (\sum X^2))\,(N\sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

(Arikunto, 2010, hlm.213)

Keterangan :

$r_{xy}$ = Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah populasi

ΣX = Jumlah skor butir (x)

ΣY = Jumlah skor variabel (y)

$\Sigma X^2$ = Jumlah skor butir kuadrat (x)

$\Sigma Y^2$ = Jumlah skor variabel kuadrat (y)

ΣXY = Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Selanjutnya hasil dari perhitungan tersebut $r_{xy}$ harus diperbandingkan dengan $r_{tabel}$, jika $r_{xy}$ lebih besar dari $r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk melihat $r_{tabel}$ dibutuhkan df (derajat kebebasan). Arikunto (2013, hlm. 211) menyatakan bahwa :

sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tiding menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud

Penyusun menguji validitas pada 110 responden yang merupakan responden langsung. Dengan taraf signifikan 5%, serta derajat kebebasan df = 110-2= 108. Sehingga diperoleh $r^{tabel}$ sebesar 0,187. Di bawah ini dipaparkan kisi-kisi instrumen penelitian sekaligus validitas penelitian

**Table 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen *Single Parent* (x)**

| VARIABEL | INDIKATOR | NOMOR | SKALA |
|---|---|---|---|
| *Single Parent* | Fungsi biologis keluarga | 1,2,3,4,5, | Likert |
| | Fungsi ekonomis keluarga | 6, 7,8,9,10,11 | Likert |
| | Fungsi edukatif keluarga | 12, 13,14,15,16,17 | Likert |
| | Fungsi sosialisasi keluarga | 18, 19,20,21,22,23,24, 34 | Likert |
| | Fungsi perlindungan keluarga | 25, 26, 27,28,29,30,31, 32 | Likert |
| | Fungsi rekreatif keluarga | 33, 34 | Likert |
| | Fungsi agama keluarga | 35, 36, dan 37 | Likert |

*Sumber diolah peenyusun menggunakan Ms.Word, 2016*

**Table 3.4**

**Kisi-Kisi Instrumen Perilaku *Introvert (*Y)**

| VARIABEL | INDIKATOR | NOMOR | SKALA |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| Perilaku *introvert* | Kesulitan mengenal orang lain dan diri mereka lebih dekat | 1,2,3, dan 4 | Likert |
| | Menyimpan energi dalam diri | 5, 6, 7 | Likert |
| | Ragu untuk berbicara | 8,9,10 | Likert |
| | Menghindari keramaian dan mencari tempat sunyi | 11,12,13 | Likert |
| | Tidak memperhatikan apa yang dilakukan orang lain | 14,15,16, 17,18 | Likert |
| | Berhati-hati dalam berhubungan dengan orang lain | 19,20,21 | Likert |
| | Hanya berpartisipasi dalam kegiatan tertentu | 22,23,24,25,26,27 | Likert |
| | Tidak akan menawarkan ide-ide yang mereka miliki dengan baik | 28,29,30 | Likert |
| | Lebih tertarik ditanya dari pada bertanya | 31 | Likert |
| | Gelisah jika tidak memiliki waktu sendirian | 32,33, 34 | Likert |
| | Tidak berekspresi (ekspresi wajah) | 35,36,37 | Likert |

*Sumber diolah peneliti menggunakan Ms.Word, 2016*

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Kuesioner X**

| Nomor Pernyataan | $R_{tabel}$ | $R_{hitung}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0, 187 | 0.435 | Valid |
| 2 | 0, 187 | 0,574** | Valid |
| 3 | 0, 187 | 0,102 | Tidak Valid |
| 4 | 0, 187 | 0,129 | Tidak Valid |
| 5 | 0, 187 | 0,003 | Tidak Valid |
| 6 | 0, 187 | 0,261** | Valid |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 7 | 0, 187 | 0,383** | Valid |
| 8 | 0, 187 | 0,328** | Valid |
| 9 | 0, 187 | 0,016 | Tidak Valid |
| 10 | 0, 187 | 0,026 | Tidak Valid |
| 11 | 0, 187 | 0,269** | Valid |
| 12 | 0, 187 | 0,522** | Valid |
| 13 | 0, 187 | 0,218* | Valid |
| 14 | 0, 187 | 0,062 | Tidak Valid |
| 15 | 0, 187 | 0,454** | Valid |
| 16 | 0, 187 | 0,379** | Valid |
| 17 | 0, 187 | 0,187 | Valid |
| 18 | 0, 187 | 0,391** | Valid |
| 19 | 0, 187 | 0,291** | Valid |
| 20 | 0, 187 | 0,293** | Valid |
| 21 | 0, 187 | 0,448** | Valid |
| 22 | 0, 187 | 0,212* | Valid |
| 23 | 0, 187 | 0,310** | Valid |
| 24 | 0, 187 | 0,334** | Valid |
| 25 | 0, 187 | 0,596** | Valid |
| 26 | 0, 187 | 0,490** | Valid |
| 27 | 0, 187 | 0,568** | Valid |
| 28 | 0, 187 | 0,479** | Valid |
| 29 | 0, 187 | 0,458** | Valid |
| 30 | 0, 187 | 0,350** | Valid |
| 31 | 0, 187 | 0,478** | Valid |
| 32 | 0, 187 | 0,450** | Valid |
| 33 | 0, 187 | 0,547** | Valid |
| 34 | 0, 187 | 0,364** | Valid |
| 35 | 0, 187 | 0,514** | Valid |
| 36 | 0, 187 | 0,258** | Valid |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 37 | 0, 187 | 0,449** | Valid |

*Sumber diolah penyusun menggunakan Ms.Word, 2016*

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Validitas Kuesioner Y**

| Nomor Soal | $R_{tabel}$ | $R_{hitung}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0, 187 | 0,256** | Valid |
| 2 | 0, 187 | 0,485** | Valid |
| 3 | 0, 187 | 0,510** | Valid |
| 4 | 0, 187 | 0,504** | Valid |
| 5 | 0, 187 | 0,571** | Valid |
| 6 | 0, 187 | 0,624** | Valid |
| 7 | 0, 187 | 0,539** | Valid |
| 8 | 0, 187 | 0,468** | Valid |
| 9 | 0, 187 | 0,379** | Valid |
| 10 | 0, 187 | 0,415** | Valid |
| 11 | 0, 187 | 0,498** | Valid |
| 12 | 0, 187 | 0,526** | Valid |
| 13 | 0, 187 | 0,648** | Valid |
| 14 | 0, 187 | 0,541** | Valid |
| 15 | 0, 187 | 0,373** | Valid |
| 16 | 0, 187 | 0,529** | Valid |
| 17 | 0, 187 | 0,487** | Valid |
| 18 | 0, 187 | 0,364** | Valid |
| 19 | 0, 187 | 0,153 | Tidak Valid |
| 20 | 0, 187 | 0,286** | Valid |
| 21 | 0, 187 | 0,280** | Valid |
| 22 | 0, 187 | 0,389** | Valid |
| 23 | 0, 187 | 0,334** | Valid |
| 24 | 0, 187 | 0,146 | Tidak Valid |
| 25 | 0, 187 | 0,321** | Valid |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 26 | 0, 187 | 0,108 | Tidak Valid |
| 27 | 0, 187 | 0,235* | Valid |
| 28 | 0, 187 | 0,345** | Valid |
| 29 | 0, 187 | 0,118 | Tidak Valid |
| 30 | 0, 187 | 0,448** | Valid |
| 31 | 0, 187 | 0,415** | Valid |
| 32 | 0, 187 | 0,538** | Valid |
| 33 | 0, 187 | 0,696** | Valid |
| 34 | 0, 187 | 0,502** | Valid |
| 35 | 0, 187 | 0,263** | Valid |
| 36 | 0, 187 | 0,293** | Valid |
| 37 | 0, 187 | 0,262** | Valid |

*Sumber diolah penyusun menggunakan Ms.Word, 2016*

**b. Pengujian Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus alpha. Sesuai dengan yang dipaparkan Arikunto (2013, hlm.239) "rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0." Hasil perhitungan reliabilitas di konsultasikan ke tabel interpretasi nilai $r^{xy}$.

Arikunto (2013, hlm. 221) memaparkan bahwa:

> reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.

Rumus alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum_{\sigma} b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

(Arikunto, 2013, hlm.239)

keterangan

$r_{11}$ = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2_t$ = varians total

**Tabel 3.7**

**Tabel Interpretasi Nilai $r^{xy}$**

| Besarnya nilai r | Interpretasi |
|---|---|
| Antara 0,800 -1,00 | Tinggi |
| Antara 0,600 – 0,800 | Cukup |
| Antara 0,400 – 0,600 | Agak rendah |
| Antara 0,200 – 0,400 | Rendah |
| Antara 0,000 – 0,200 | Sangat rendah |

(Arikunto, 2013,hlm.319)

Pengujian reliabilitas dengan rumus-rumus tersebut menggunakan fasilitas *Software IBM SPSS 22* yang hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .772 | 37 |

**Tabel 3.9**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .847 | 37 |

Maka, dilihat dari hasil penghitungan sebesar 0,772, pada kuisioner X maka kuesioner termasuk kedalam kuesioner yang reliabilitasnya cukup. Sedangkan pada kuesioner Y hasil perhitungan sebesar 0,847, kuesioner masuk kedalam kuesioner yang reliabilitasnya tinggi. Maksud dari ukuran tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana kuesioner - kuesioner (pernyataan) tersebut akan tetap sama dan konsisten jika dilakukan lagi terhadap suatu gejala ataupun permasalahan yang sama.

## E. Prosedur Penelitian

### 1. Prosedur Penelitian

Arikunto (2013, hlm. 13) mengemukakan bahwa:

> Alur pemikiran penelitian, apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh penyusun. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya perbedaan kondisi antara kondisi nyata dengan kondisi harapan. Dengan adanya kesenjangan ini penyusun mencari teori yang tepat untuk mengatasi permasalahan melalui penelitian, yaitu mencari tahu tentang kemungkinan penyebab kondisi yang menjadi permasalahan itu. Hasil dari penelitiannya akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dirasakan.

Dalam melaksanakan suatu penelitian tentunya dibutuhkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan agar memenuhi syarat-syarat penelitian. Tahapan-tahapan dalam kegiatan penelitian ini disebut prosedur penelitian.

**Gambar 3.1**

**Alur Penalaran Penelitian**

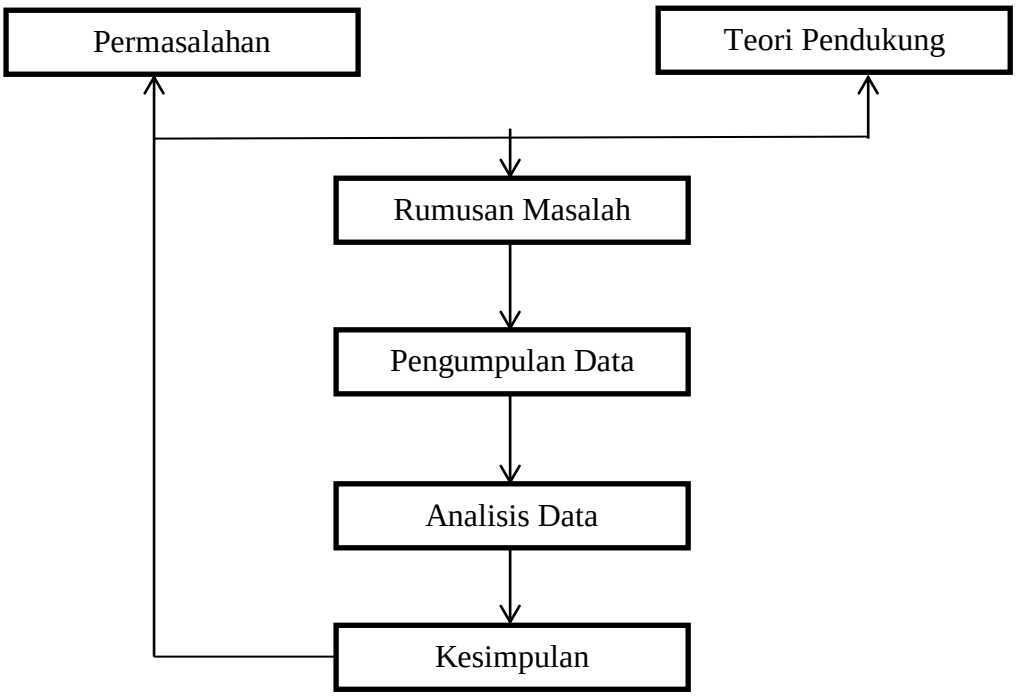


(Arikunto, 2013, hlm.13)

**2. Hipotesis Penelitian**

Sugiyono (2012, hlm.64) memaparkan bahwa "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan." Dalam penelitian ini ada dua buah hipotesis, diantaranya :

$H_0$ : $r = 0$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *single parent* dengan perilaku *introvert* siswa di SMAN 10 Bandung.

$H_1$ : $r \neq 0$

Terdapat pengaruh yang signifikan antara *single parent* dengan perilaku *introvert* siswa di SMAN 10 Bandung.

## F. Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm.147) "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Analisisis data secara deskriptif disini menggunakan analisis prosentase. Dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F \times 100\%}{n}$$

Keterangan

P : Besaran prosentase

F : Frekuensi jawaban

n : Jumlah total responden

100% : Bilangan konstan

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria penafsiran nilai prosentase yang telah ditetapkan menurut Effendi (dalam Asyahida, 2014, hlm. 61) sebagai berikut :

**Tabel 3.10**

**Kriteria Penilaian Prosentase/skor**

| Prosentase | Kriteria |
|---|---|
| 100% | Seluruhnya |
| 75% – 95% | Sebagian besar |
| 51% - 74% | Lebih besar dari setengahnya |
| 50% | Setengahnya |
| 25% - 49% | Kurang dari setengahnya |

| | |
|---|---|
| 1% - 24% | Sebagian kecil |
| 0% | Tidak ada/tak seorangpun |

*Sumber : Effendi (dalam Asyahida, 2014, hlm. 61)*

**2. *Method of Successive Internal* (MSI)**

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik yaitu analisis regresi linier sederhana mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan menjadi skala interval.

Pola pengubahan di atas digunakan untuk setiap item dari seluruh item instrumen, secara teknis operasional pengubahan data dari ordinal ke interval menggunakan *Metode Succesive Interval* (MSI). *Metode Succesive Interval* (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Excel*, yaitu *Program Succesive Interval*. Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Pertama perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
b. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4 dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
e. Gunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh

Nilai Densitas = $\boxed{\dfrac{1}{(2\pi)^{0,5}\exp(-\frac{1}{2}z^2)}}$

*Z = nilai z*

*exp = nilai eksponensial*

*(Riduwan dan Engkos, 2008, hlm. 30)*

g. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Nilai Skala} = \frac{(\textit{Dencity at Lower Limit}) - (\textit{Dencity at Upper Limit})}{(\textit{Area Below Upper Limit}) - (\textit{Area Below Lower Limit})}$$

h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$\boxed{Y = \text{Nilai Skala} + (1 + |\text{Nilai Skala Minimum}|)}$$

*(Riduwan dan Engkos, 2008, hlm. 30)*

Data hasil transformasi dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana karena syarat data berupa data interval telah terpenuhi.

**3. Uji Normalitas**

Sugiyono (2012, hlm.241) "Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berditribusi normal." Untuk yang menggunakan analisis parametik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi, dan sebagainya, maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data dianggap penting karena dengan data yang terditribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi. Dalam SPSS, uji validitas yang sering digunakan adalah uji *Liliefors* dan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov.*

Di dalam Penelitian ini Penyusun menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai sig (signifikansi) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Jika nilai sig (signifikansi) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

**4. Uji Regresi Sederhana**

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Riduwan dan Sunarto (2013, hlm.96) mengatakan bahwa "regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan, supaya

tidak salah paham bahwa peramalan tidak memberikan jawaban pasti tentang apa yang akan terjadi, melainkan berusaha mencari pendekatan apa yang akan terjadi."

Kegunaan regresi dalam Penelitian ini salahsatunya adalah untuk meramalkan atau memprediksikan variabel terikat (Y) yaitu perilaku *introvert* siswa, apabila variabel bebas (X) yaitu *single parent* diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan regresi dalam buku Riduwan dan Sunarto (2013, hlm.96) dirumuskan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat (Y) yang diproyeksikan

X = Variabel bebas (X) yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana :

$$b = \frac{n.\sum XY - .\sum X .\sum Y}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{.\sum Y - b.\sum X}{n.}$$

**5. Uji Hipotesis Penelitian**

Menurut Riduwan dan Sunarto (2013, hlm.80) "teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* termasuk teknik statistika parametik yang

menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu." Berikut rumus uji hipotesis korelasi *Pearson Product Moment:*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2013, hlm.213)

Keterangan :

$r_{xy}$ = koefisien korelasi Product Moment

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variable X (jumlah jawaban item)

Y = angka mentah untuk variable Y (jumlah item keseluruhan)

**6. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dipengaruhi atau tidak oleh variabel dependen yang diambil dari koefisien yang telah diketahui.

Adapun perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Furqon, 2011, hlm. 100):

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

100 : bilangan tetap